

ABSTRACT

Amellin, Rizky Cahya. 2004. *Designing a Set of Instructional Materials to Teach English Using Total Physical Response Method to Kindergarten Students*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study was conducted to design a set of instructional materials to teach English using Total Physical Response method to kindergarten students. The study aimed at fulfilling the needs of English instructional materials to teach listening, speaking, reading and writing skills to kindergarten students.

There were two problems discussed in this study. The first was how to construct an appropriate model to design a set of instructional materials to teach English using Total Physical Response method to kindergarten students. Whereas the second problem was what a set of instructional materials looked like and it is presented in appendix 9.

In solving those problems, the writer used survey research. There were two parts of survey research, namely pre-design survey research and post-design survey research. The pre-design survey research conducted to find out the needs of kindergarten students represented by their teachers. It consisted of questionnaires and some informal interviews. The respondents were teachers of TK. Tadika Puri and TK. Harapan Bangsa. The post-design survey research aimed to obtain criticisms, evaluations and feedback of the designed materials. It was done by distributing questionnaires and doing some informal interviews with the respondents. The respondents were kindergarten teachers and lecturers of English Education Study Program of Sanata Dharma University. In evaluating the materials, the respondents gave their opinions and suggestions on the designed materials by choosing the possible scores in the form of points of agreement. The results of informal interviews were recorded as the respondents' recommendations to revise the designed materials.

In order to solve the first problem, the writer adapted the models of Banathy and Jerold E. Kemp in designing a set of instructional materials to teach English using Total Physical Response method to kindergarten students. The writer conducted five steps; which were the combination of Banathy and Kemp's model. The steps were diagnosing the learners' needs; setting the course objectives, selecting topics and specifying objectives; selecting teaching and learning activities; evaluating the materials and revising the materials. In solving the second problem, the writer developed the topics from the themes stated on *Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak, Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar (1994)* (Kindergarten Activities Program, Teaching-Learning Activities Manual) and the topics suggested by the respondents. The materials consisted of eight units and each unit had five parts. They were starter, input, content, language focus and tasks.

The statistical computation showed that the overall mean was 3.8 from the scales that ranged from 1 to 5. It meant that most of the respondents agreed that the designed set of instructional materials was acceptable. The writer hopes that this

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

design might be helpful for teachers and the kindergarten students to develop their capability in English.



ABSTRAK

Amellin, Rizky Cahya. 2004. *Designing a Set of Instructional Materials to Teach English Using Total Physical Response Method to Kindergarten Students*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Tujuan dari studi ini adalah untuk mendesain sebuah rancangan materi pengajaran untuk mengajar bahasa Inggris menggunakan metode Respon Fisik Total kepada siswa taman kanak-kanak. Studi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan materi pengajaran yang mengajarkan kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis bahasa Inggris bagi siswa taman kanak-kanak.

Terdapat dua rumusan masalah yang didiskusikan di dalam studi ini. Permasalahan pertama adalah bagaimana membuat model yang sesuai dalam mendesain sebuah rancangan materi pengajaran untuk mengajar bahasa Inggris menggunakan metode Respon Fisik Total bagi siswa taman kanak-kanak. Sedangkan permasalahan yang kedua berkaitan dengan penyajian bentuk materi pengajaran tersebut yang dipresentasikan di apendik 9.

Dalam menjawab kedua rumusan masalah tersebut di atas, penulis menggunakan riset survei. Terdapat dua bentuk riset survei dalam studi ini, yaitu pre desain riset survei dan post desain riset survei. Pre desain riset survei dilakukan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan siswa taman kanak-kanak yang dipresentasikan oleh guru-guru mereka. Riset survei ini terdiri dari kuesioner dan wawancara tidak formal. Respondennya adalah para guru dari TK. Tadika Puri dan TK. Harapan Bangsa. Post desain riset survei bertujuan untuk mengumpulkan kritik, evaluasi, dan saran terhadap materi pengajaran yang telah dibuat. Hal ini dilakukan dengan menyebarluaskan kuesioner dan melakukan wawancara tidak formal. Respondennya adalah beberapa guru taman kanak-kanak dan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma. Untuk menilai materi, responden diminta untuk memberikan pendapat dan saran terhadap materi yang telah disusun. Mereka memberikan penilaian dalam bentuk nilai persetujuan (points of agreement). Sedangkan hasil dari wawancara tidak formal dikumpulkan sebagai rekomendasi responden untuk merevisi materi pengajaran tersebut.

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, penulis mengadaptasi model milik Banathy dan Jerold E. Kemp dalam mendesain sebuah set materi pengajaran untuk mengajarkan bahasa Inggris menggunakan metode Respon Fisik Total bagi siswa taman kanak-kanak. Penulis melakukan lima langkah yang merupakan gabungan dari model Banathy dan Kemp. Langkah-langkahnya adalah mendiagnosa kebutuhan-kebutuhan pelajar; membuat tujuan pengajaran, memilih topik, dan membuat tujuan pengajaran khusus; memilih kegiatan belajar mengajar; mengevaluasi materi pengajaran; dan merevisi materi pengajaran. Dalam menjawab rumusan masalah kedua, penulis mengembangkan topik dari tema-tema yang tercantum dalam Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak, Pedoman Kegiatan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Belajar Mengajar (1994) dan topik-topik yang disarankan oleh responden. Materi pengajaran tersebut terdiri dari delapan unit dan setiap unit mempunyai lima bagian yaitu *starter*, *input*, *content*, *language focus*, dan *tasks*.

Penghitungan statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata keseluruhan adalah 3,8 dari skala 1 sampai 5. Hal ini berarti bahwa kebanyakan respcnden setuju bahwa materi pengajaran yang telah didesain tersebut dapat diterima. Penulis berharap semoga materi pengajaran yang telah dirancang dapat membantu para guru dan siswa taman kanak-kanak untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam mempelajari bahasa Inggris.

